

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi bertahan hidup rumahtangga nelayan miskin di Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Bumi Waras, Bandar Lampung sebagai berikut.

1. Strategi bertahan hidup rumahtangga nelayan miskin di Kelurahan Sukaraja antara lain dilakukan dengan cara melakukan diversifikasi pekerjaan, membangun/mengembangkan jaringan sosial, berhutang dan menekan pengeluaran.
2. Diversifikasi pekerjaan pada rumahtangga nelayan miskin di Kelurahan Sukaraja masih terbatas dalam mendapatkan pekerjaan lain selain melaut, namun istri dan anak yang sudah selesai mengenyam pendidikan juga ikut membantu menambah penghasilan rumahtangga.
3. Kuantitas dan kualitas dari hubungan antara rumahtangga nelayan miskin di Kelurahan Sukaraja dengan orang-orang di sekitarnya (yaitu tetangga rumah, teman kerja, dan juragan) terlihat baik dan sangat baik. Begitu halnya ketika mereka diminta bantuannya, juga baik dan cepat membantu.
4. Tidak semua rumahtangga nelayan miskin di Kelurahan Sukaraja berhutang, beberapa dari mereka lebih memilih untuk menekan atau mengurangi

pengeluaran dari beberapa kebutuhan rumahtangga maupun menabung di warung tetangga yang sewaktu musim paceklik tiba bisa ditukarkan dengan barang-barang kebutuhan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kajian studi ini, peneliti memberikan saran yang bertujuan untuk merekomendasikan kepada pihak-pihak terkait supaya penelitian ini nantinya dapat menyumbang pemikiran dalam pengentasan kemiskinan pada rumahtangga nelayan miskin di Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Bumi Waras, Bandar Lampung.

1. Bagi Pemerintah diharapkan dapat memberikan program-program bantuan yang bisa memberdayakan masyarakat menjadi lebih maju dan berkembang, misalnya melalui penyediaan lapangan kerja, pengembangan industri rumahtangga, peminjaman modal untuk usaha, maupun yang lainnya.
2. Bagi rumahtangga nelayan miskin di Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Bumi Waras, Bandar Lampung diharapkan dapat memperluas pendapatan dengan mencari pekerjaan tambahan dari sektor di luar kelautan maupun membuka usaha kecil.
3. Mengingat penelitian ini memiliki banyak kekurangan karena peneliti hanya menitikberatkan pada kemiskinan rumahtangga nelayan miskin maka disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk meneliti model pemberdayaan yang cocok untuk generasi muda dalam upaya mengatasi kemiskinan rumahtangga nelayan.